

Pengaruh *Other Comprehensive Income*, Kompleksitas Perusahaan Dan Ukuran KAP Terhadap *External Audit Fee* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2020-2023

Novi Mubyarto¹, Faturahman², Dyah Wulandari³

^{1,2} Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

³ Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *other comprehensive income*, kompleksitas perusahaan dan ukuran KAP terhadap *external audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2020 - 2023. Sampel yang digunakan sejumlah 23 perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2020 - 2023 secara konsisten. Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif menggunakan data sekunder yang diolah dengan bantuan aplikasi EView 12. Hasil analisis uji parsial menunjukkan bahwa *other comprehensive income* dan kompleksitas perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *external audit fee*. Sedangkan ukuran KAP memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *external audit fee* karena kualitas audit KAP Big Four yang lebih baik. Selain itu, ditemukan adanya pengaruh dari *other comprehensive income*, kompleksitas perusahaan dan ukuran KAP secara simultan terhadap *external audit fee*. Meskipun ukuran KAP berkontribusi secara individual, kombinasi dari ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap penentuan biaya audit eksternal yang harus dibayar oleh perusahaan.

Korespondensi:

Dyah Wulandari

(wdyah6333@gmail.com)

Submit: 14 September 2025

Revisi: 30 Nivember 2025

Diterima: 11 Desember 2025

Terbit: 16 Desember 2025



Kata Kunci: *Other Comprehensive Income*, Kompleksitas Perusahaan, Ukuran KAP, *External Audit Fee*

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of *other comprehensive income*, company complexity and public accounting firm size on external audit fees for companies listed on the Indonesia Sharia Stock Index 2020 - 2023. The sample used was 23 companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index consistently from 2020 to 2023. The method used is a quantitative method using secondary data processed with the help of the EView 12 application. The results of the partial test analysis show that *other comprehensive income* and company complexity have no significant effect on external audit fees. Meanwhile, public accounting firm size has a significant positive effect on external audit fees due to the better audit quality of Big Four public accounting firm. In addition, there is an effect of *other comprehensive income*, company complexity and public accounting firm size simultaneously on external audit fees. Although public accounting firm size contributes individually, the combination of the three variables has a significant influence on the determination of external audit fees that must be paid by the company.

Keywords: *Other Comprehensive Income*, Company Complexity, Public Accounting Firm Size, *External Audit Fee*

1. Pendahuluan

Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Salah satu indikator penting dari perkembangan ini adalah adanya indeks khusus yang mengukur kinerja saham syariah, yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Pada awal tahun 2020, perusahaan yang terdaftar di ISSI berjumlah 430 perusahaan. Jumlah ini terus bertambah seiring waktu hingga

mencapai 583 perusahaan yang terdaftar di ISSI pada akhir periode 2023. Dengan berkembangnya pasar modal yang dinilai dari jumlah perusahaan di ISSI, maka perusahaan-perusahaan ini harus memenuhi prinsip-prinsip syariah serta transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan mereka. Laporan keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting karena menjadi sumber informasi bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Perusahaan yang sudah *go public* harus menelaah laporan keuangannya untuk meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur, hal ini tercantum dalam Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Laporan keuangan yang baik harus memenuhi empat kriteria, yaitu relevan, andal, dapat dipahami oleh pengguna, dan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya sehingga mencerminkan laporan keuangan tersebut bernilai bagi penggunanya (Fisabilillah et al., 2020) Akuntan Publik menjadi pihak ketiga yang diizinkan untuk mengaudit laporan keuangan oleh Menteri Keuangan. Penggunaan jasa auditor eksternal terhadap laporan keuangan melalui Kantor Akuntan Publik menimbulkan biaya audit atas laporan keuangan yang dibebankan kepada perusahaan, atau disebut dengan *external audit fee*. *External audit fee* merupakan besarnya biaya yang diberikan kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) (Deviana, 2022). Penetapan biaya audit masih bersifat subjektif, yakni ditentukan atas dasar negosiasi dan tawar menawar antara akuntan publik dan perusahaan *auditee*. Tanpa adanya panduan dan pedoman dalam menentukan biaya audit, dapat menyebabkan kesenjangan dan permasalahan antara KAP dan *auditee*, seperti biaya audit yang dibebankan oleh KAP dengan nominal terlalu rendah atau bahkan terlalu tinggi, hal ini dapat mengancam terselenggaranya audit yang memadai. Untuk itu, Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengeluarkan pedoman mengenai ketentuan besarnya biaya audit, yaitu tercantum dalam Peraturan Dewan Pengurus (PDP) Nomor 3 Tahun 2024 tentang Panduan Penentuan Imbalan Jasa Audit.

Sifat dan karakteristik yang melekat pada *Other Comprehensive Income* (OCI) berdampak pada penambahan prosedur audit dan peningkatan risiko audit, seperti tingkat volatilitas yang tinggi, penuh ketidakpastian, dan sensitive terhadap perubahan eksternal, termasuk ekonomi makro (Kusuma & Saputra, 2022) sehingga menimbulkan tingkat subjektivitas manajemen yang tinggi karena didasarkan pada nilai wajar pada item OCI tertentu (Kusuma et al., 2022) dan dapat memunculkan potensi bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba, perataan laba, dan penghindaran pajak (Kusuma & Rahayu, 2022). Kemudian diperkuat oleh penelitian Marhaendra Kusuma dan Sri Luayyi yang menyatakan bahwa karakteristik OCI yang penuh ketidakpastian, sensitive terhadap perubahan eksternal, dan subjektivitas manajemen dalam menentukan nilai, membuat auditor harus mengeluarkan lebih banyak sumber daya audit sehingga menyebabkan peningkatan biaya audit (Ding, 2019).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *external audit fee* yaitu ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Sebagian besar penelitian terdahulu membagi ukuran KAP menjadi dua, yaitu KAP *Big Four* dan KAP *Non-Big Four*. KAP yang memiliki nama besar (*Big Four*) dipandang sebagai auditor yang akan menghasilkan tingkat kualitas audit yang melebihi persyaratan minimal keprofesionalan dan berkualitas dari KAP yang tidak memiliki nama besar (Ginting et al., 2022) KAP *Big Four* dinilai memiliki tingkat efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi, serta mampu melaksanakan tugas audit yang lebih berat maupun kompleks dan dapat menjaga independensinya sehingga dianggap memiliki hubungan terhadap biaya audit (Novriansa et al., 2023) KAP *Big Four* dipercaya dapat memberikan audit dengan kualitas yang lebih baik karena telah memiliki jam terbang yang lebih tinggi, klien yang lebih banyak. Hal ini sebagaimana telah dibuktikan oleh (Salsabila Saifana et al., 2022) bahwa KAP *Big Four* akan menetapkan biaya yang lebih tinggi atas keahlian dan pengalaman yang dimiliki. Jumlah anak perusahaan, dan ukuran KAP pada 23 perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2020 sampai 2023, terdapat fenomena yang tidak sesuai dengan teori yang ada yaitu tingginya nilai OCI, banyaknya anak perusahaan, dan KAP *Big Four* tidak selalu menunjukkan nilai biaya audit yang semakin meningkat, begitu pula sebaliknya. Terlihat perusahaan ANTM, IMPC, KBLI, dan KLBF yang menunjukkan nilai OCI semakin menurun, namun besaran biaya auditnya justru semakin meningkat. Di sisi lain, perusahaan ERAA, IMPC, dan MPMX dengan jumlah anak perusahaan yang terus mengalami penurunan, namun biaya auditnya semakin meningkat.

Berbeda dengan perusahaan JPFA dan KLBF yang mengalami peningkatan jumlah anak perusahaan, namun biaya auditnya mengalami penurunan. Pada sisi ukuran KAP juga ditemukan fenomena perbedaan teori dengan realisasinya, di mana perusahaan SCMA yang diaudit oleh KAP *Big Four* mengeluarkan biaya audit yang jauh lebih kecil daripada perusahaan MAPI dan MYOR yang diaudit oleh KAP *Non Big Four*. Perbedaan teori dengan kenyataan yang ada di lapangan ini menjadi salah satu dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Saifana et al., (2022) kompleksitas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap biaya audit, sedangkan menurut Novriansa et al., (2023) kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap biaya audit. Pada penelitian yang Ding, (2019) menemukan bahwa *Other Comprehensive Income* (OCI) berkorelasi positif secara signifikan terhadap biaya audit. Ding menyimpulkan bahwa karakteristik OCI menyebabkan kompleksitas dalam prosedur audit dan risiko audit yang lebih tinggi sehingga auditor membebankan biaya audit yang lebih tinggi. Penelitian ini juga

mengungkapkan bahwa faktor pengalaman auditor memperlemah pengaruh OCI terhadap biaya audit. Auditor dengan pengalaman praktis yang panjang dapat memperlakukan OCI dengan lebih baik, sehingga mengurangi prosedur dan biaya audit. Sejalan dengan kompleksitas perusahaan yang dapat diukur dari jumlah anak perusahaan, cabang, dan aspek lainnya menimbulkan risiko audit yang besar dan memperluas lingkup pekerjaan audit. Namun hasil yang kontradiktif dipaparkan oleh Mihaela et al., (2022) pada penelitian di Perancis, Jerman, Spanyol, dan Italia, yang menemukan bahwa OCI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap biaya audit.

Berdasarkan pada penelitian oleh Kusuma & Rahayu, (2022) dan masih minimnya penelitian yang membahas mengenai pengaruh OCI terhadap biaya audit, peneliti tertarik untuk mengulik lebih dalam mengenai topik ini, dengan modifikasi dua variabel lainnya menjadi kompleksitas perusahaan dan ukuran KAP sebagai *novelty* atau kebaharuan dari penelitian ini. Dengan objek seluruh perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2020-2024. ISSI merupakan parameter dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Seluruh anggota ISSI merupakan efek syariah di BEI yang masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) terbitan OJK. Selain itu, dasar pemikiran untuk menguji dampak OCI, kompleksitas perusahaan dan ukuran KAP terhadap biaya audit adalah adanya kaitan dari ketiga variabel dependen tersebut. OCI menyebabkan laporan keuangan yang lebih panjang dan kompleks. Sejalan dengan kompleksitas perusahaan yang dapat diukur dari jumlah anak perusahaan, cabang, dan aspek lainnya menimbulkan risiko audit yang besar dan memperluas lingkup pekerjaan audit. Semakin banyak objek audit, semakin besar beban kerja, semakin banyak pula prosedur audit dan sumber daya audit yang diperlukan. Di lain sisi, auditor yang kaya akan pengalaman dan kompetensi, dapat menghadapi kompleksitas dan risiko tersebut dengan lebih baik. KAP *Big Four* sudah terkenal dengan kualitasnya yang baik, sehingga diyakini memiliki kompetensi yang lebih baik dibandingkan KAP lainnya.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Objek penelitian ini adalah perusahaan seluruh sektor yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2020-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang didapatkan melalui pengolahan pihak yang kedua dari hasil penelitian lapangannya. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan *annual report* dan laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id maupun situs resmi perusahaan. Data pendukung lainnya diperoleh dengan metode studi pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah dan literatur yang mengandung pembahasan terkait penelitian ini. Populasinya adalah perusahaan yang terdaftar di *Indonesia Sharia Stock Index* (ISSI) dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 sebanyak 424 perusahaan. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria *purposive sampling* yang telah ditetapkan, maka didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 23 Perusahaan selama 4 tahun periode 2020-2023, dengan jumlah data 92 data. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, Analisis Regresi Data Panel.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis statistik deskriptif yang dilakukan terhadap *External Audit Fee* (Y), *Other Comprehensive Income* (X1), Kompleksitas Perusahaan (X2) dan Ukuran KAP (X3), didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistic	LOG(Y)	LOG(X1)	X2	X3
Mean	21.06121	27.34401	15.82609	0.608696
Median	21.02337	27.42458	7.500000	1.000000
Maximum	24.35536	27.76920	129.0000	1.000000
Minimum	18.63000	20.90225	1.000000	0.000000
Std. Dev.	1.230775	0.689700	21.56697	0.490716
Skewness	0.333623	-9.011631	3.308649	-0.445435
Kurtosis	3.209574	84.56379	15.32626	1.198413
Jarque-Bera	1.875029	26747.04	750.2808	15.48424
Probability	0.391600	0.000000	0.000000	0.000434
Sum	1937.631	2515.649	1456.000	56.00000
Sum Sq. Dev.	137.8474	43.28742	42327.22	21.91304
Observations	92	92	92	92

Sumber: Data sekunder diolah, (2025)

- a) *External Audit Fee* (Y)
External Audit Fee mempunyai nilai rata-rata (mean) 21.06121, nilai tengah (median) 21.02337, dan standar deviasi senilai 1.230775. Selain itu, didapat nilai maximum variabel ini adalah 24.35536 yang berasal dari PT Indosat Tbk dengan nilai minimum sebesar 18.603 dari PT. Emdeki Utama Tbk.
- b) *Other Comprehensive Income* (X1)
Other Comprehensive Income memiliki nilai rata-rata (mean) 27.034401, nilai tengah (median) 27.42458, dan standar deviasi 0.6897. Dengan nilai maksimum 27.76920 dari PT. Aneka Tambang Tbk dan nilai minimum 20.90225 dari PT. Bukit Asam Tbk
- c) Kompleksitas Perusahaan (X2)
Kompleksitas Perusahaan mempunyai rata-rata (mean) senilai 15.82609, nilai tengah (median) senilai 7.5, dan standar deviasi sebesar 21.56697. Dengan nilai maksimumnya yakni 129 dari PT. Mitra Adiperkasa Tbk, sedangkan nilai minimumnya adalah 1 dari PT. Emdeki Utama Tbk.
- d) Ukuran KAP (X3)
Ukuran KAP memiliki rata-rata (mean) senilai 0.608696, nilai tengah (median) sebesar 1, dan standar deviasi senilai 0.490716. Selain itu, didapat nilai maksimum dari variabel ini yaitu 1 dan nilai minimum yaitu 0.

Analisis Regresi Data Panel

a. Estimasi Regresi Data Panel

1) Common Effect Model (CEM)

Common Effect Model mengasumsikan bahwa tidak ada perbedaan antar unit *cross section* sehingga perilaku dari setiap individu perusahaan dinilai sama dari waktu ke waktu.

Tabel 1. Hasil *Common Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.76755	3.832611	5.418641	0.0000
LOG(X1)	-0.032873	0.139474	-0.235696	0.8142
X2	0.011317	0.004444	2.546675	0.0126
X3	1.664956	0.196216	8.485338	0.0000

Statistik	Nilai	Statistik	Nilai
R-squared	0.468766	Mean dependent var	21.06121
Adjusted R-squared	0.450656	S.D. dependent var	1.230775
S.E. of regression	0.912223	Akaike info criterion	2.696640
Sum squared resid	73.22922	Schwarz criterion	2.806823
Log likelihood	-120.4054	Hannan-Quinn criter.	2.740980
F-statistic	25.88403	Durbin-Watson stat	0.341270
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasar hasil olah data *Common Effect Model* di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 20.76755 dengan probabilitas 0.0000. Persamaan regresi pada adjusted R-square sebesar 0.450656 yang berarti bahwa variabel *Other Comprehensive Income*, Kompleksitas Perusahaan dan KAP mempengaruhi *External Audit Fee* sebesar 45%, sedangkan sisanya 55% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 2. Hasil *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.62040	2.180460	9.456905	0.0000
LOG(X1)	-0.002375	0.079537	-0.029866	0.9763
X2	0.000323	0.009748	0.033185	0.9736
X3	0.822483	0.350551	2.346254	0.0220

Statistik	Nilai	Statistik	Nilai
R-squared	0.911752	Mean dependent var	21.06121
Adjusted R-squared	0.878324	S.D. dependent var	1.230775
S.E. of regression	0.429320	Akaike info criterion	1.379854
Sum squared resid	12.16482	Schwarz criterion	2.092533
Log likelihood	-37.47327	Hannan-Quinn criter.	1.667497
F-statistic	27.27555	Durbin-Watson stat	1.803132
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Pada hasil regresi *Fixed Effect Model* menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 20.6204 dengan probabilitas 0.0000. Persamaan regresi pada adjusted R-square sebesar 0.878324 yang berarti bahwa variabel *Other Comprehensive Income*, Kompleksitas Perusahaan dan KAP mempengaruhi *External Audit Fee* sebesar 88%, sedangkan sisanya 12% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3) Random Effect Model (REM)

Tabel 4. Hasil Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2,052,062	2,156,628	9,515,141	0
LOG(X1)	-11,077	78,283	-141,494	8,878
X2	6,377	6,538	975,453	3,320
X3	1,219,884	261,526	4,664,484	0
Effect Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		859,418	8,003	
Idiosyncratic random		429,320	1,997	
Weighted Statistics				
R-squared	202,527	Mean dependent var	5,103,740	
Adjusted R-squared	175,341	S.D. dependent var	474,642	
S.E. of regression	431,026	Sum squared resid	1,634,897	
F-statistic	7,449,525	Durbin-Watson stat	1,398,716	
Prob(F-statistic)	168			
Unweighted Statistics				
R-squared	430,793	Mean dependent var	2,106,121	
Sum squared resid	7,846,366	Durbin-Watson stat	291,442	

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Pada hasil regresi *Random Effect Model*, dapat dijelaskan bahwa terdapat nilai konstanta sebesar 20.52062 dengan probabilitas 0.0000. Kemudian pada regresi yang ditunjukkan oleh Adjusted R-Square sebesar 0.175341 menggambarkan bahwa variabel *Other Comprehensive Income*, Kompleksitas Perusahaan dan KAP

mempengaruhi *External Audit Fee* sebesar 17.5%, sedangkan sisanya 82.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

1) Chow Test (Uji Chow)

Uji Chow dilakukan untuk memilih model data panel antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Apabila nilai probabilitas > 0.05 , maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model*. Sedangkan jika nilai probabilitas < 0.05 , model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.059266	(22,66)	0.0000
Cross-section Chi-square	165.144291	22	0.0000

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasar pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai prob. $< \alpha$ yaitu $0.0000 < 0.05$, sehingga dari pengujian ini dapat disimpulkan model yang lebih tepat adalah model *Fixed Effect Model*.

2) Hausman Test (Uji Hausman)

Uji Hausman dilakukan untuk melakukan pemilihan antara *Random Effect Model* dan *Fixed Effect Model*. Apabila nilai probabilitas > 0.05 , maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Sebaliknya, jika probabilitas < 0.05 , maka model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.701070	3	0.2956

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Dari tabel di atas, didapat nilai prob. $> \alpha$ yaitu $0.2956 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa model yang lebih tepat adalah *Random Effect Model*.

3) Lagrange Multiplier Test (Uji LM)

Uji LM dilakukan apabila belum didapatkan model dari uji chow maupun uji hausman. Tujuan dari uji ini adalah untuk memilih model antara *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Jika probabilitas > 0.05 , maka model yang terpilih adalah *Common Effect Model*. Sedangkan jika probabilitas < 0.05 , maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

Tabel 5. Hasil Uji LM

Test	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	78.56219 (0.0000)	0.412243 (0.5208)	78.97443 (0.0000)
Honda	8.863532 (0.0000)	-0.642061 (0.7396)	5.813457 (0.0000)
King-Wu	8.863532 (0.0000)	-0.642061 (0.7396)	2.468110 (0.0068)
Standardized Honda	9.592719 (0.0000)	-0.355087 (0.6387)	2.874773 (0.0020)
Standardized King-Wu	9.592719 (0.0000)	-0.355087 (0.6387)	0.227505 (0.4100)
Gourieroux, et al.	--	--	78.56219 (0.0000)

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel di atas, ditemukan bahwa prob. $< \alpha$ yaitu $0.0000 < 0.05$, maka disimpulkan bahwa model yang lebih tepat adalah *Random Effect Model*.

Tabel 6. Kesimpulan Model

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	CEM vs FEM	FEM
2	Uji Hausman	REM vs FEM	REM
3	Uji LM	CEM vs REM	REM

Berdasarkan dari ketiga pengujian yang telah dilakukan, maka didapati bahwa model yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan analisis model regresi data panel dengan bantuan aplikasi *E-Views 12* dan pengujian dengan *Chow Test*, *Hausman Test*, dan *Lagrange Multiplier Test*, didapati bahwa model yang paling sesuai untuk penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

Tabel 9. Output Regresi Berganda dengan Eviews

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.52062	2.156628	9.515141	0.0000
LOG(X1)	-0.011077	0.078283	-0.141494	0.8878
X2	0.006377	0.006538	0.975453	0.3300*
X3	1.219884	0.261526	4.664844	0.0000
Effects Specification		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.859418	0.8003	
Idiosyncratic random		0.429320	0.1997	
Statistik	Nilai	Statistik	Nilai	
R-squared	0.202527	Mean dependent var	5.103740	
Adjusted R-squared	0.175341	S.D. dependent var	0.474642	
S.E. of regression	0.431026	Sum squared resid	16.34897	
F-statistic	7.449525	Durbin-Watson stat	1.398716	
Prob(F-statistic)	0.000168			
Statistik	Nilai	Statistik	Nilai	
R-squared	0.430793	Mean dependent var	21.06121	
Sum squared resid	78.46366	Durbin-Watson stat	0.291424	

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan pada hasil regresi di atas, maka didapati persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{External Audit Fee} = 20.52062 + (-0.011077) \text{ Other Comprehensive Income}_{it} + (0.006377) \text{ Kompleksitas Perusahaan}_{it} + (1.219884) \text{ Ukuran KAP}_{it} + e$$

- Konstanta sebesar 20.52062 menunjukkan bahwa apabila *Other Comprehensive Income*, Kompleksitas Perusahaan dan Ukuran KAP bernilai 0, maka *External Audit Fee* sebesar 20.52062.
- Koefisien dari *Other Comprehensive Income* (X1) sebesar -0.011077 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *Other Comprehensive Income* meningkat sebesar 1%, maka *External Audit Fee* akan turun sebesar 0.011%.
- Koefisien dari Kompleksitas Perusahaan (X2) adalah sebesar 0.006377 dan bertanda positif. Ini menandakan bahwa apabila Kompleksitas Perusahaan meningkat sebesar 1%, maka akan terjadi kenaikan pada variabel *External Audit Fee* sebesar 0.0064%.
- Koefisien dari Ukuran KAP (X3) adalah 1.219884 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran KAP secara signifikan berpengaruh positif terhadap *External Audit Fee*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menggambarkan seberapa baik kemampuan model dalam variabel menjelaskan variabel dependennya yang dihitung dengan R^2 . Apabila nilai R^2 semakin mendekati 1, maka semakin baik model tersebut menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependennya. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.52062	2.156628	9.515141	0.0000
LOG(X1)	-0.011077	0.078283	-0.141494	0.8878
X2	0.006377	0.006538	0.975453	0.3300*
X3	1.219884	0.261526	4.664844	0.0000
Effects Specification		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.859418	0.8003	
Idiosyncratic random		0.429320	0.1997	
Statistik	Nilai	Statistik	Nilai	
R-squared	0.202527	Mean dependent var	5.103740	
Adjusted R-squared	0.175341	S.D. dependent var	0.474642	
S.E. of regression	0.431026	Sum squared resid	16.34897	
F-statistic	7.449525	Durbin-Watson stat	1.398716	
Prob(F-statistic)	0.000168			
Statistik	Nilai	Statistik	Nilai	
R-squared	0.430793	Mean dependent var	21.06121	
Sum squared resid	78.46366	Durbin-Watson stat	0.291424	

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Dapat dilihat pada tabel di atas bahwa nilai adjusted R-square yang diperoleh adalah 0.175341. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 17.5% variasi *External Audit Fee* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dapat dijelaskan oleh variabel *Other Comprehensive Income*, Kompleksitas Perusahaan dan Ukuran KAP yang dianalisis dalam penelitian ini. Sementara sisanya sebesar 82.5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Nilai 17,5% ini termasuk rendah, namun hal ini biasa terjadi pada data panel yang menggunakan data *time series* dan *cross section* akibat keragaman unit dalam sampel.

Uji Hipotesis

a. Uji-t (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen secara terpisah.

Tabel 8. Hasil Uji-t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.52062	2.156628	9.515141	0.0000
LOG(X1)	-0.011077	0.078283	-0.141494	0.8878
X2	0.006377	0.006538	0.975453	0.3300*
X3	1.219884	0.261526	4.664844	0.0000
Effects Specification		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.859418	0.8003	
Idiosyncratic random		0.429320	0.1997	
Statistik	Nilai	Statistik	Nilai	
R-squared	0.202527	Mean dependent var	5.103740	
Adjusted R-squared	0.175341	S.D. dependent var	0.474642	
S.E. of regression	0.431026	Sum squared resid	16.34897	
F-statistic	7.449525	Durbin-Watson stat	1.398716	

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Prob(F-statistic)	0.000168			
Statistik	Nilai	Statistik	Nilai	
R-squared	0.430793	Mean dependent var	21.06121	
Sum squared resid	78.46366	Durbin-Watson stat	0.291424	

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji parsial yang digambarkan pada tabel di atas, didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Pengujian hipotesis pertama (H_1), didapatkan nilai probabilitas pada *Other Comprehensive Income* (X_1) adalah $0.8878 > 0.05$, dengan nilai statistik -0.141494 . Hal ini menjelaskan bahwa *Other Comprehensive Income* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *External Audit Fee* sehingga H_1 ditolak.
- 2) Pengujian hipotesis kedua (H_2), didapatkan nilai probabilitas pada Kompleksitas Perusahaan (X_2) adalah $0.332 > 0.05$, dengan nilai t-statistik 0.975453 . Hal ini berarti Kompleksitas Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *External Audit Fee*, H_2 ditolak.
- 3) Pengujian hipotesis ketiga (H_3), didapatkan nilai probabilitas pada Ukuran KAP (X_3) adalah $0.0000 < 0.05$, dengan t-statistik senilai 4.664484 . Hal ini berarti Ukuran KAP memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *External Audit Fee*, maka H_3 diterima.

Uji-F (Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen yang terdiri dari *Other Comprehensive Income*, Kompleksitas Perusahaan dan Ukuran KAP secara bersama-sama terhadap *External Audit Fee* sebagai variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji-F (Simultan)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.52062	2.156628	9.515141	0.0000
LOG(X1)	-0.011077	0.078283	-0.141494	0.8878
X2	0.006377	0.006538	0.975453	0.3300*
X3	1.219884	0.261526	4.664484	0.0000
Effects Specification		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.859418	0.8003	
Idiosyncratic random		0.429320	0.1997	
Statistik	Nilai	Statistik	Nilai	
R-squared	0.202527	Mean dependent var	5.103740	
Adjusted R-squared	0.175341	S.D. dependent var	0.474642	
S.E. of regression	0.431026	Sum squared resid	16.34897	
F-statistic	7.449525	Durbin-Watson stat	1.398716	
Prob(F-statistic)	0.000168			
Statistik	Nilai	Statistik	Nilai	
R-squared	0.430793	Mean dependent var	21.06121	
Sum squared resid	78.46366	Durbin-Watson stat	0.291424	

Sumber: Data sekunder diolah, 2025

Berdasar pada tabel di atas, didapatkan nilai signifikan F atau yang ditandai dengan Prob (F-statistic) yaitu sebesar $0.000168 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *External Audit Fee*.

Pengaruh *Other Comprehensive Income* Terhadap *External Audit Fee*

Menurut teori keagenan, perusahaan dengan struktural yang kompleks cenderung menghadapi masalah keagenan yang lebih besar. Luasnya ruang lingkup audit akan berdampak pada sumber daya audit yang diinvestasikan sehingga mempengaruhi besarnya biaya audit (Koerniawan, 2021). Karakteristik yang melekat pada OCI, yakni volatilitas yang tinggi, ketidakpastian yang cukup besar, dan tingkat subjektivitas manajemen yang cukup besar dalam menentukan nilai OCI, membuat auditor melakukan lebih banyak prosedur audit untuk memberikan keyakinan atas kewajaran penyajian nilai OCI (Kusuma & Rahayu, 2022). Selain itu, sifat OCI yang

sesaat, membentuk nilai laba komprehensif, menunjukkan bahwa auditor eksternal harus melakukan lebih banyak pekerjaan untuk menilai kewajaran penyajiannya. Hal ini menjadi pertimbangan dalam penentuan biaya audit untuk pekerjaan audit yang lebih luas. Kemudian menjadi dasar bagi auditor eksternal untuk menawarkan fee yang lebih besar atas pekerjaan audit (Mihaela et al., 2022).

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka ditemukan bahwa *Other Comprehensive Income* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *External Audit Fee*. Ini terlihat dari nilai signifikansinya yakni 0.8878 yang lebih besar dari 0.05, sehingga Ha1 ditolak dan Ho1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mihaela et al., (2022) yang menemukan bahwa OCI tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya audit. Namun ditemukan hasil yang berlawanan pada penelitian yang dilakukan oleh Kusuma & Rahayu, (2022) serta (Ding, 2019) yang menyatakan bahwa OCI berpengaruh signifikan terhadap *external audit fee*.

Meskipun teori menyatakan bahwa volatilitas OCI menyebabkan peningkatan biaya audit, namun terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi biaya audit, baik eksternal maupun internal. Standar akuntansi yang berlaku di Indonesia telah memberikan panduan yang jelas mengenai pengukuran dan pengakuan elemen-elemen OCI. Hal ini memudahkan auditor eksternal dalam mengaudit nilai wajar OCI, sehingga tidak menambah beban kerja yang signifikan.

Pengaruh Kompleksitas Perusahaan Terhadap *External Audit Fee*

Teori agensi menyatakan bahwa kompleksitas perusahaan yang meliputi banyaknya anak perusahaan, operasi internasional ataupun luasnya cakupan bisnis cenderung menyebabkan masalah keagenan yang lebih besar pada perusahaan. Auditor eksternal memerlukan waktu yang lebih lama dan membutuhkan keahlian yang lebih baik dalam melakukan audit perusahaan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan biaya audit (Thian, 2021). Semakin banyak anak perusahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula tingkat kesulitan dan risiko yang akan dihadapi oleh auditor. Kemudian mengakibatkan semakin banyak pula sumber daya audit yang diberikan oleh auditor, sehingga meningkatkan biaya audit (Koerniawan, n.d.).

Berdasarkan pada hasil analisis regresi dan uji hipotesis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Kompleksitas Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *External Audit Fee*. Ini ditandai dengan nilai signifikansi 0.332 yang lebih besar dari 0.05, sehingga Ha2 ditolak dan Ho2 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Gymnastiar & Nurbaiti, 2023; Huri & Syofyan, 2019; Novriansa et al., 2023) yang menyatakan bahwa Kompleksitas Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *External Audit Fee*. Namun juga didapati hasil yang bertentangan (Pratama et al., 2024; Yulianti et al., 2019; Yusica & Sulistyowati, 2020) yang menemukan bahwa kompleksitas perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *external audit fee*.

Biaya audit perusahaan induk tidak terpengaruh oleh jumlah anak perusahaan jika anak perusahaan memilih mengaudit laporan keuangannya dengan auditor yang berbeda. Contohnya pada perusahaan PT Erajaya Swasembada Tbk yang pada tahun 2023 memiliki anak perusahaan yang diaudit oleh kantor akuntan publik yang berbeda. Ditemukan kasus serupa pada PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk dengan anak perusahaannya PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia yang diaudit oleh auditor independen yang berbeda.

Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *External Audit Fee*.

Menurut teori keagenan, auditor eksternal sebagai penengah antara manajemen dan pemegang saham mempunyai tanggung jawab yang besar. Penugasan KAP pada satu perusahaan merupakan bentuk pengawasan dan pengendalian untuk meminimalisir, mencegah ataupun mengatasi segala kecurangan yang mungkin dilakukan oleh pihak manajemen (Tandiontong, 2016). Semakin besar ukuran KAP, maka semakin tinggi pula standar kerja lapangan yang ditetapkan oleh KAP tersebut, guna menjaga kualitas, kredibilitas, dan reputasinya. KAP yang lebih besar dinilai lebih mampu melakukan tugas audit yang lebih berat dan lebih mampu menjaga independensinya. Hal ini menyebabkan peningkatan kebutuhan sarana dan prasarana yang kemudian akan meningkatkan biaya audit (Azzam & Farida, 2018).

KAP *Big Four* memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan KAP *Non Big Four*. Hal ini menjadikan lebih besarnya biaya audit yang harus dibayarkan oleh perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four*. KAP *Big Four* memiliki reputasi yang lebih baik, lebih berpengalaman, lebih banyak klien, serta efektifitas dan efisiensi yang lebih baik daripada KAP *Non Big Four* (Collinson et al., 2020).

Berdasarkan pada hasil analisis regresi dan uji hipotesis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa Ukuran KAP berpengaruh positif yang signifikan terhadap *External Audit Fee*. Ditandai dengan nilai signifikansi 0.0000 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga Ha3 diterima. Hasil ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh (Ayu & Septiani, 2018; Pratama et al., 2024; Wahyuni et al., n.d.)Namun berlawanan dengan hasil penelitian oleh Daud Alifian et.al yang menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap biaya audit. Hasil

penelitian ini membuktikan bahwa KAP *Big Four* membebankan biaya audit yang lebih besar dibandingkan KAP *Non Big Four*. Reputasi, pengalaman, efektivitas dan efisiensi yang dimiliki oleh KAP *Big Four* menjadikan lebih tingginya biaya audit yang ditawarkan.

Pengaruh *Other Comprehensive Income*, Kompleksitas Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap *External Audit Fee*.

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa *Other Comprehensive Income*, Kompleksitas Perusahaan dan Ukuran KAP secara bersama-sama memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *External Audit Fee*. Ditandai dengan nilai *Prob. (F-statistic)* 0.000168 yang lebih kecil dari 0.05, sehingga Ha4 diterima. Nilai Adjusted R-square yaitu 0.175341 atau 17.5%. Maka dari itu, dapat dijelaskan bahwa *Other Comprehensive Income*, Kompleksitas Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap *External Audit Fee* memiliki pengaruh sebesar 17.5%. Sedangkan sisanya 82.5% besaran *External Audit Fee* dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Jika nilai OCI, kompleksitas perusahaan dan ukuran KAP meningkat secara bersama-sama, maka biaya audit eksternal juga akan meningkat, begitu sebaliknya. Hal ini sesuai dengan teori keagenan bahwa kompleksitas prosedur audit yang disebabkan oleh OCI dan jumlah anak perusahaan dapat meningkatkan biaya audit. KAP dengan kualitas dan reputasi yang baik juga menghasilkan biaya audit yang lebih tinggi.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah, landasan teori, hipotesis serta hasil penelitian yang telah dijabarkan mengenai pengaruh *other comprehensive income*, kompleksitas perusahaan dan ukuran kap terhadap *external audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan bantuan aplikasi EViews 12, maka dapat disimpulkan: tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *other comprehensive income* dan *external audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), ditandai dengan $0,8878 > 0,05$. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompleksitas perusahaan dan *external audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), ditandai dengan $0,332 > 0,05$. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara ukuran KAP dan *external audit fee* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), ditandai dengan $0,8878 > 0,05$. *Other comprehensive income*, kompleksitas perusahaan dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *external audit fee* dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, yaitu 0,000168. Untuk pengembangan penelitian ke depannya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan teori tambahan yang relevan terhadap penelitian, seperti teori sinyal. Hal ini bertujuan untuk memberi wawasan yang lebih mendalam mengenai pengaruh *other comprehensive income*, kompleksitas perusahaan dan ukuran KAP terhadap *external audit fee*.

Daftar Pustaka

- Alexander Thian. (2021). *Dasar-dasar Auditing, Integrated and Comprehensive Edition*. Penerbit Andi.
- Ayu, P. P., & Septiani, T. (2018). PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS, KOMITE AUDIT, DAN KAP TERHADAP FEE AUDIT EKSTERNAL. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.25170/jara.v12i1.55>
- Azzam, A. A., & Farida, A. L. (2018). Agustus 2024 | Page 4011 Pengaruh Fee Audit, Audit Delay, dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perindustrian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun (Vol. 11, Issue 4).
- Collinson, Simon., Narula, Rajneesh., Qamar, Amir., & Rugman, A. M. . (2020). *International business*. Pearson Education Limited.
- Deviana, M. R. (2022). Pengaruh Status KAP dan Anak Perusahaan Terhadap Besaran Fee Audit. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 11(2), 1. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v11i2.51953>
- Ding, Z. (2019). Other Comprehensive Income, Auditor Practice Experience and Audit Pricing. *American Journal of Industrial and Business Management*, 09(01), 233–252. <https://doi.org/10.4236/ajibm.2019.91015>
- Fisabilillah, P. D., Fahria, R., & Praptiningsih, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 361–372. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.388>

- Ginting, M. C., Elisabeth, D. M., & Sianturi, J. I. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP), RISIKO PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP FEE AUDIT PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 6(1), 49–63. <https://doi.org/10.46880/jsika.Vol6No1.pp49-63>
- Gymnastiar, M. A., & Nurbaiti, A. (2023). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Leverage, & Kompensasi Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan BUMN 2017-2021. *Owner*, 7(4), 3144–3152. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1757>
- Huri, S., & Syofyan, E. (2019). Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan Dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 1(3), 1096–1110. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.130>
- Koerniawan, I. (n.d.). *AUDITING Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi Oleh*.
- Kusuma, M., Chandrarin, G., & Cahyaningsih, D. S. (2022). Reclassification of Other Comprehensive Income, Earnings Management and Earnings Quality: Evidence from Indonesia. *Asia-Pacific Management Accounting Journal*, 17(3), 205–237. <https://doi.org/10.24191/APMAJ.V17i3-08>
- Kusuma, M., & Rahayu, P. (2022). Can Other Comprehensive Income be Used for Tax Avoidance? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 24(2), 79. <https://doi.org/10.9744/jak.24.2.68-79>
- Kusuma, M., & Saputra, B. M. (2022). PENGARUH FUNDAMENTAL MAKRO EKONOMI TERHADAP PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN DAN PERSISTENSI LABA KOMPREHENSIF. In *Jurnal Kajian Akuntansi* (Vol. 6, Issue 1). <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jka>
- Mihaela, R. C., Costin, B. V., & Andreia, M. (2022). THE IMPACT OF OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND THE AUDIT PRACTICE IN THE PROFESSIONAL JUDGMENTS OF MANAGERS. *Annals - Economy Series*, 4, 146–151. <https://EconPapers.repec.org/RePEc:cbu:jrmec:y:2022:v:4:p:146-151>
- Novriansa, A., Nurullah, A., Aryanto, A., Putra, M. A. P., & Mutia, D. (2023). Risk Management Committee, Company Complexity, Public Accounting Firm Size and Audit Fees. *SRIWIJAYA INTERNATIONAL JOURNAL OF DYNAMIC ECONOMICS AND BUSINESS*, 359–370. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v6i4.359-370>
- Pratama, C. A., Mustikasari, E., & Tjaraka, H. (2024). Apakah Ukuran Perusahaan, Kompleksitas, Dan Ukuran KAP Memiliki Pengaruh Dalam Penentuan Biaya Audit? *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 388–397. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.10177>
- Salsabila Saifana, Dirvi Surya Abbas, Hamdani Hamdani, & Basuki Basuki. (2022). PENGARUH KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, JENIS INDUSTRI, PROFITABILITAS KLIEN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP FEE AUDIT. *JUMBIWIRA : Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 1(3), 11–23. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v1i3.255>
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:151740789>
- Wahyuni, E., Surya Abbas, D., & Muhammadiyah Tangerang Basuki, U. (n.d.). Hamdani 3. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4).
- Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit: *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 1(1), 217–255. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.72>
- Yusica, M., & Sulistyowati, W. A. (2020). PENENTUAN AUDIT FEE DITINJAU DARI KOMPLEKSITAS PERUSAHAAN, INTERNAL AUDIT DAN RISIKO AUDIT. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11826>